

BAB I

PENDAHULUAN

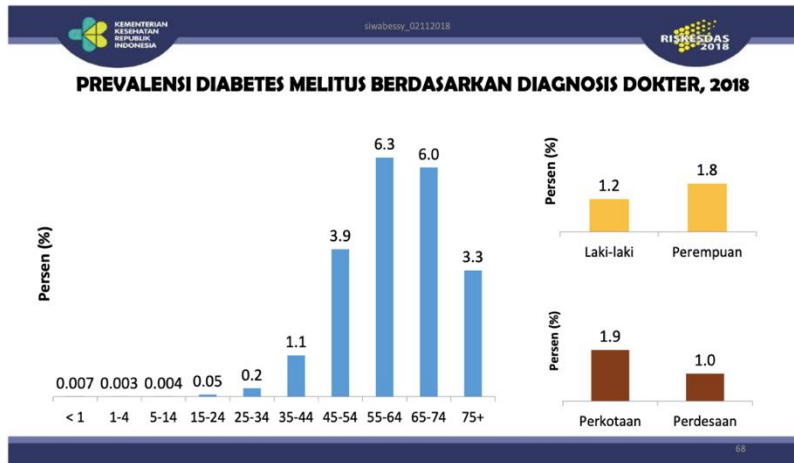
A. Latar Belakang Masalah

Diabetes mellitus merupakan salah satu penyakit tidak menular yang banyak dijumpai di Indonesia. Diabetes mellitus merupakan suatu keadaan yang terjadi ketika tubuh tidak dapat menghasilkan cukup insulin atau tubuh tidak dapat secara efektif menggunakan insulin yang dihasilkan, yang ditandai dengan meningkatnya konsentrasi glukosa dalam darah (Hiperglikemia). (WHO, 2016). Diabetes mellitus telah menjadi masalah kesehatan yang penting di dunia yang menjadi salah satu dari empat penyakit tidak menular prioritas yang menjadi target tindak lanjut oleh para pemimpin dunia (WHO Global Report, 2016).

Prevalensi diabetes mellitus terus mengalami peningkatan setiap tahunnya di seluruh dunia terutama di negara berkembang dan negara yang berpenghasilan rendah (WHO, 2018). Menurut *International of Diabetic Federation* (IDF), pada tahun 2017 prevalensi penderita diabetes mellitus di dunia mencapai 424,9 juta jiwa dan diperkirakan akan meningkat 48% menjadi 628,6 juta jiwa pada tahun 2045.

Peningkatan jumlah penderita diabetes mellitus juga terjadi di Indonesia. Indonesia menempati peringkat ke tujuh di dunia untuk prevalensi penderita

diabetes tertinggi di dunia bersama dengan China, India, Amerika Serikat, Brazil, Rusia, dan Meksiko dengan jumlah estimasi orang dengan diabetes sebesar 10 juta (*International of Diabetic Federation (IDF) 2015*).



Gambar-1. Prevalensi diabetes melitus berdasarkan kelompok umur, jenis kelamin dan daerah domisili tahun 2018.

Sumber : Riskesdas 2018

Gambar di atas menunjukkan prevalensi diabetes mellitus di Indonesia pada tahun 2018 berdasarkan diagnosis dokter. Berdasarkan usia, penderita diabetes mellitus tertinggi berada pada rentang usia 55-64 tahun dan 65-74 tahun. Selain itu, penderita diabetes mellitus lebih tinggi terdapat pada jenis kelamin perempuan (1,8%) daripada laki-laki (1,2%). Kemudian berdasarkan daerah domisili, didominasi oleh penderita yang tinggal di daerah perkotaan (1,9%) dibandingkan dengan yang tinggal di perdesaan (1,0%) (Riskesdas, 2018).

Diabetes melitus yang tidak segera ditangani dapat mengakibatkan berbagai komplikasi, di antaranya adalah komplikasi akut dan komplikasi kronis. Komplikasi akut seperti hipoglikemia, ketoasidosis diabetik (KAD), dan koma hiperosmolar non ketotik (HONK). Komplikasi kronis meliputi komplikasi makrovaskuler dan mikrovaskuler. Komplikasi makrovaskuler pada penderita diabetes mellitus antara lain adalah penyakit kardiovaskuler, stroke, dan penyakit arteri perifer. Sedangkan untuk komplikasi mikrovaskuler seperti neuropati, nefropati, dan retinopati.

Angka terjadinya ulkus diabetikum masih sangat tinggi, tidak hanya di negara maju tetapi juga di negara berkembang. Tidak seperti di negara-negara Barat di Indonesia, hanya ada sedikit penelitian yang berhubungan dengan prevalensi, faktor-faktor yang terkait dengan adanya risiko dan ulkus kaki diabetik. Penelitian sebelumnya menyimpulkan bahwa komplikasi utama diabetes mellitus di Indonesia adalah neuropati (13%-78%), komplikasi mikrovaskuler (16%-53%) dan ulkus kaki diabetik (7,3%-24%) (Yusuf *et al.*, 2016).

Ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi atau memperberat terjadinya ulkus diabetikum. Komponen paling umum yang menyebabkan ulserasi kaki adalah neuropati perifer, kelainan bentuk kaki, tekanan kaki yang abnormal, trauma eksternal, penyakit pembuluh darah perifer, dan edema perifer. Hipertensi,

merokok, dan hiperlipidemia berkontribusi sebagai risiko tambahan untuk penyakit pembuluh darah (Tuttolomondo *et al.*, 2015).

Diabetes mellitus tipe 2 salah satu penyebabnya berhubungan dengan resistensi insulin yang terjadi pada orang yang mengalami obesitas. Hal ini menunjukkan gaya hidup tidak sehat yang bertentangan dengan Al Qur'an yang menerangkan larangan untuk makan dan minum yang berlebihan dan perintah untuk makan dan minum sesuai dengan kebutuhan gizi.

Allah SWT berfirman dalam Al Qur'an Surat Thaha Ayat 81:

كُلُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَلَا تَطْغَوْا فِيهِ فَيَحِلَّ عَلَيْكُمْ غَضَبِي
وَمَنْ يَحْلِلْ عَلَيْهِ غَضَبِي فَقَدْ هَوَىٰ ﴿٨١﴾

Artinya : *“Makanlah di antara rezeki yang baik yang telah Kami berikan kepadamu, dan janganlah melampaui batas padanya, yang menyebabkan kemurkaan- Ku menimpamu. Dan barangsiapa ditimpa oleh kemurkaan-Ku, maka sesungguhnya binasalah ia.”*

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara tekanan darah dengan

derajat ulkus diabetikum pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan antara tekanan darah dengan derajat ulkus diabetikum pada pasien diabetes mellitus tipe 2?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara tekanan darah dengan derajat ulkus diabetikum pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat tekanan darah dan pengaruhnya terhadap ulkus kaki diabetik.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi atau memperparah terjadinya ulkus kaki diabetik.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi

Sebagai bahan referensi dan studi kepustakaan mengenai hubungan tekanan darah dengan derajat ulkus diabetikum pada penderita diabetes mellitus tipe 2 di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan, dan pengalaman bagi peneliti mengenai hubungan antara tekanan darah dengan derajat ulkus diabetikum pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi dan perbandingan untuk dilakukan pengembangan penelitian oleh peneliti selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

Tabel-1. Keaslian Penelitian

NO	JUDUL JURNAL	NAMA PENULIS	TAHUN PUBLISH	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Hubungan Antara Hipertensi Dengan Ulkus Diabetikum Pada Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Sukodono Kabupaten Sidoarjo Tahun 2020	Putu Bagus Wisnu Mahadi Putra	2021	Pengambilan data menggunakan data rekam medis	Uji hubungan antar variabel menggunakan Uji Chi Square dan Uji Odd Ratio, desain penelitian menggunakan Case Control
2.	Hubungan Hipertensi dengan Kejadian Ulkus Diabetik (Diabetic Foot Ulcer) pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD dr. Soedomo Kab. Trenggalek	Izacha Hatma Panganugraha	2015	Pengambilan data menggunakan data rekam medis, analisis data menggunakan program SPSS	Teknik pengambilan sampel dengan total sampling, Uji hubungan antar variabel menggunakan Uji Chi Square
3.	Faktor Risiko Terjadinya Ulkus Diabetikum pada Pasien Diabetes Mellitus yang Dirawat Jalan dan Inap di RSUP Dr. M. Djamil dan RSI Ibnu Sina Padang	Rizky Loviana Roza, Rudy Afriant, Zulkarnain Edward	2015	Analisis data menggunakan program SPSS	Desain penelitian menggunakan Case Control, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling, uji hubungan antar variabel

menggunakan
Uji Chi Square
